

Pengadaan Air Bersih Melalui Kegiatan KKN Tematik Kepada Warga di Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas, Makassar

The Procurement of Clean Water Through Thematic Community Service Activities to Residents On Jl. Telegraf Utama No. 1, Telkomas Complex, Makassar

Indrayani Nur

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa
Email Korespondensi: indrayani.nur@universitasbosowa.ac.id

ABSTRACT

Community Service Program, known as Kuliah Kerja Nyata (KKN), is an essential component of the Tri Dharma of Higher Education carried out by students of Bosowa University Makassar. The thematic KKN activity, focusing on clean water provision in Biringkanaya District, Makassar, was conducted from November 2023 to January 2024. Through collaboration with various stakeholders, the solution offered was the distribution of clean water to 20 households, supporting social entrepreneurship programs. The implementation method included orientation, field observation, problem identification, work program formulation, initial seminar, program execution, and outcome evaluation. Results included the provision of clean water and positive responses from the community. Conclusions highlight the success of the thematic KKN activity and recommend local government support through the construction of boreholes. Gratitude is extended to all parties involved in the success of this program.

Keywords: Community Service Program, Thematic KKN, clean water provision, social entrepreneurship

PENDAHULUAN

Universitas Bosowa Makassar sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah dirancang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh Universitas Bosowa Makassar. KKN ini dinamakan KKN-Tematik yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2023 hingga 14 Januari 2024 di tempat kerja masing-masing anggota KKN dengan 5 Hari kerja kemudian dilanjutkan dengan proker KKN diluar kantor atau berhadapan langsung ke masyarakat dimana kegiatannya ini dilaksanakan di daerah Kecamatan Biringkanaya Makassar. Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan di daerah tersebut yakni permasalahan yang terkait dengan pengadaan air bersih. Ketersediaan air bersih tidak hanya berpengaruh pada kebutuhan rumah tangga, tetapi juga berpengaruh pada berbagai macam sektor yaitu; sektor sosial, ekonomi dan fasilitas umum (Tangkudung dkk, 2019; Kalumata dkk, 2019). Ada beberapa capaian yang bisa diraih sekaligus dari KKN ini. Utamanya adalah bagaimana aspek kewirausahaan sosial bisa diimplementasikan di masyarakat.

Program KKN Tematik ini untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan kegiatan KKN Tematik sehingga manfaatnya dapat diterima oleh masyarakat secara lebih. Proses ini mengedepankan kolaborasi DI& CD-UNIBOS bersama mitra strategis, antara lain pemerintah, pelaku usaha, masyarakat, dan media. Tahun 2023, salah satu fokus tema KKN di Universitas Bosowa berkaitan dengan infrastruktur berupa penyediaan air bersih. Di kota Makassar, beberapa kelompok masyarakat masih mengalami permasalahan berkaitan dengan ketersediaan air bersih, salah satunya masyarakat disekitar Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas, Makassar dimana sebagian besar berprofesi sebagai pemulung.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dipaparkan di pendahuluan maka beberapa solusi yang ditawarkan antara lain DPL dan Mahasiswa KKN Tematik menyalurkan 8 gentong air bersih sesuai dengan yang dibutuhkan kurang lebih 125 kepala keluarga yang mayoritas berprofesi sebagai pemulung, dan diharapkan untuk kedepannya pemerintah setempat dapat membantu dengan adanya sumur bor.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan paling lama 2 bulan atau 8 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2023 hingga 14 Januari 2024 di tempat kerja masing-masing anggota KKN dengan 5 Hari kerja kemudian dilanjutkan dengan proker KKN diluar kantor atau berhadapan langsung ke masyarakat dimana kegiatannya ini dilaksanakan di daerah Kecamatan Biringkanaya Makassar. Adapun langkah-langkah kegiatan ini yaitu pembekalan KKN-T, observasi lapangan, identifikasi potensi masalah (terkait kurangnya ketersediaan air bersih), penyusunan rencana dan program kerja, seminar awal, pelaksanaan program dan capaian program. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN-Tematik di Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas, Kelurahan Paccerrakang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar tentu saja dapat dilaksanakan karena dukungan beberapa pihak yaitu pihak ketua rt dan warga setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dari waktu kedatangan Mahasiswa KKN-Tematik angkatan 55 Universitas Bosowa yang bertujuan untuk mengetahui keadaan wilayah di

Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas, Kelurahan Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar. Dengan mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa dapat menganalisis program-program yang sesuai untuk dijalankan, terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Sutoro Eko, 2002). Untuk itu mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai mediator dan mampu untuk menghidupkan kegiatan-kegiatan pengembangan bakat dan potensi setempat. Dengan begitu potensi masyarakat dapat dimanfaatkan sebagaimana semestinya.



Gambar 1. Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Angkatan ke 55 warga di Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas, Kelurahan Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar menunjukkan bahwa lingkungan tersebut mengalami kesulitan dalam ketersediaan air bersih sehingga pihak ketua rt dan warga setempat dimana di daerah tersebut membutuhkan setidaknya 4 gentong air untuk menampung pasokan air bersih. Pengelolaan air bersih sangat diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat dan pencegahan bencana maupun kekurangan air (Supit C, Ohgushi K, 2012).



Gambar 2. Pengadaan Air Bersih

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan mahasiswa ini mendapatkan respon positif dari warga setempat dimana warga dan pemerintah setempat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan dari KKN Tematik Non Reguler Universitas Bosowa ini semoga kedepannya bisa diadakan

lagi di kelurahan lain seperti Sudiang dimana terdapat beberapa titik/ kelompok yang mengalami permasalahan yang sama. Penyediaan air bersih untuk kelompok masyarakat miskin di perkotaan adalah suatu kebutuhan kritis yang memiliki dampak langsung pada kesehatan dan kesejahteraan mereka (Admaja, 2020).

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menyediakan air bersih seperti membangun infrastruktur yang memadai untuk penyediaan air bersih, seperti sumur bor, pompa air, atau sistem pipa air bersih (Than, 2018), yang dapat diakses oleh kelompok masyarakat miskin di perkotaan. Pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat dapat menyelenggarakan program subsidi atau bantuan untuk membantu kelompok masyarakat miskin memperoleh akses terhadap air bersih, baik melalui pengadaan air minum dalam kemasan maupun subsidi biaya langganan air bersih (Hadipuro, 2022). Selanjutnya, memberikan pendidikan dan pelatihan kepada kelompok masyarakat miskin tentang pentingnya kebersihan air, cara penyimpanan yang aman, dan praktik-praktik higienis untuk mengurangi risiko penyakit terkait air. Selanjutnya, mengelola sumber daya air secara berkelanjutan untuk memastikan ketersediaan air bersih jangka panjang bagi kelompok masyarakat miskin, termasuk melalui pengelolaan kualitas air dan perlindungan terhadap polusi.

Disisi lain, perlu juga melibatkan sektor swasta dan lembaga swadaya masyarakat dalam pengembangan proyek air bersih untuk kelompok masyarakat miskin, baik melalui investasi, dukungan teknis, atau kemitraan strategis lainnya. Disamping itu, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program-program penyediaan air bersih untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan. Selanjutnya partisipasi masyarakat juga menjadi kunci utama dengan melibatkan kelompok masyarakat miskin secara aktif dalam perencanaan, implementasi, dan pengelolaan program-program penyediaan air bersih, sehingga memastikan keberlanjutan dan relevansi program tersebut dengan kebutuhan mereka. Penyediaan air bersih bukan hanya tentang aspek teknis infrastruktur, tetapi juga melibatkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan kelompok masyarakat miskin di perkotaan melalui akses yang lebih baik terhadap air bersih.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik angkatan 55 Universitas Bosowa di Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas, Kelurahan Paccerrakkang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar berjalan dengan baik. Dari data pemerintah setempat jumlah penduduk pada RT tersebut kurang lebih 20 kepala keluarga yang mayoritas berprofesi sebagai pemulung. Dari pokok permasalahan yang terkait dengan pengadaan air bersih untuk kedepannya pemerintah setempat dapat membantu dengan adanya sumur bor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik angkatan 55 Universitas Bosowa di Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas, Kelurahan Paccerrakkang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar tak lepas dari dukungan berbagai pihak. Olehnya itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bosowa, LPPM Universitas Bosowa, Masyarakat, tokoh masyarakat, dan aparat Komp. Telkomas, Kelurahan Paccerrakkang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, Mahasiswa KKN Tematik angkatan 55 di Komp. Telkomas serta Seluruh pihak yang terlibat dalam KKN Tematik angkatan 55 di Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas, Kelurahan Paccerrakkang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Admaja, C. S. (2010). *Dampak Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Terhadap Upaya Penanggulangan Kebutuhan Akses Air Minum dan*

Sanitasi Masyarakat Miskin (Studi Kasus di Kabupaten Sragen tahun 2008) (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University).

Hadipuro, W. (2022). *Air Bersih Perkotaan Indonesia: Dalam Konteks Pro dan Kontra UU No. 7 Tahun 2004*. SCU Knowledge Media.

Sutoro Eko, 2002, *Pemberdayaan Masyarakat Desa, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002*.

Supit, C., & Ohgushi, K. (2012). Dam construction impacts on stream flow and nutrient transport in Kase River Basin. *International Journal of Civil & Environmental Engineering*, 12(3), 1-5..

Tangkudung, R. E., Supit, C. J., & Jansen, T. (2019). Perencanaan Sistem Penyediaan Air Bersih di Desa Lansa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Sipil Statik*, 7(3)..

Than, F., Supardjo, S., & Takumansang, E. D. (2018). Studi Pengembangan Kebutuhan Air Minum Di Permukiman Desa Bajo Kecamatan Sanana Utara Kabupaten Kepulauan Sula. *Spasial*, 5(1), 1-9